



**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *GIVING QUESTION*
DAN GETTING ANSWERS PADA MATA PELAJARAN
PAI KELAS VIIIa DI SMP NEGERI 4
SINJAI SELATAN**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)**

Diajukan oleh:

**MUTMAINNAH
NIM. 140101055**

Pembimbing

- 1. Dr. Firdaus, M. Ag**
- 2. A.Makmur Jaya Nur, S.Ag., M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutmainnah
NIM : 140101055
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai,

Yang membuat pernyataan,

MUTMAINNAH
NIM. 140101055

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answers* Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIIIa SMP Negeri 4 Sinjai Selatan” yang ditulis oleh Mutmainnah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 140101055, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah IAIM Sinjai, yang diseminarkan pada hari kamis, Tanggal 16 Agustus 2018 M bertepatan dengan Tanggal 4 Dzulhijjah 1439 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd).

Dewan Penguji

- | | | |
|-----------------------------------|---------------|---------|
| 1. Dr. Firdaus, M.Ag | Ketua | (.....) |
| 2. Dr. Ismail, M.Pd | Wakil Ketua | (.....) |
| 3. Dr. Amir Hamzah, M.Ag | Sekretaris | (.....) |
| 4. Dr. Ismail, M.Pd | Penguji I | (.....) |
| 5. Suriyati, S.Pd.I., M.Pd.I, | Penguji II | (.....) |
| 6. Dr. Firdaus, M.Ag | Pembimbing I | (.....) |
| 7. A. Makmur Jaya Nur, S.Ag, M.Pd | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai



Arifanto Rahman, M.Pd

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العلمين والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد
وعلى اله واصحابه

اجمعين اما بعد

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Dr. Firdaus, M.Ag., selaku Rektor IAIM Sinjai sekaligus Pembimbing 1 Penulis yang telah banyak mengarahkan membimbing, dan memberikan dorongan sampai Skripsi ini terwujud.
2. Wakil Rektor I. Dan wakil Rektor II, dan Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, serta Seluruh Pegawai dan Jajaran IAIM yang telah membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai skripsi ini terwujud.

3. Jamaluddin, S.Pd. I., M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan samapai skripsi ini terwujud.
4. A. Makmur Jaya Nur, S.Ag., M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai skripsi ini terwujud.
5. Dosen dan seluruh pegawai Istitut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai, yang telah banyak membantu kelancaran akademik.
6. Kepala Madrasah, Guru-guru, dan para Siswa Madrasah, yang telah membantu kelancaran selama penelitian.
7. Teman-teman mahasiswa IAIM Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis sekali studi.
8. Orang tua selaku pembimbing utama dalam rumah yang selalu turut mendukung dan mendoakan saya selama ini sehingga penyusunan proposal skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Teriring doa semoga kebaikan dari berbagai pihak tersebut dapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin

Sinjai, 10 Agustus 2018

Mutmainnah
140101055

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	5
C. Hipotesisi.....	5
D. Defenisi Operasional.....	6
E. Hasil Penelitian Relevan.....	7
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Kegunaan Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	10
A. Tinjauan Tentang Motivasi Belajar.....	10
1. Pengertian Tentang Motivasi Belajar.....	10
2. Fungsi Motivasi Belajar	15
3. Manfaat Motivasi Belajar.....	15
4. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar	16
5. Cara memotivasi Siswa Dalam Belajar.....	16

6. Bentuk-bentuk Motivasi Dalam Belajar	17
7. Indikator Motivasi Belajar	19
B. Tinjauan Tentang Model <i>Giving Questions dan Getting Answers</i>	20
1. Pengertian <i>Giving Questions dan Getting Answers</i>	20
2. Tujuan <i>Giving Questions dan Getting Answers</i>	20
3. Langkah-langka Model <i>Giving Questions dan Getting Answers</i>	21
C. Tinjauan Tentang Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	22
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	22
2. Fungsi Pendidikan Agama Islam	24
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam	26
4. Manfaat Pendidikan Agama Islam	27
5. Karakteristik Pendidikan Agama Islam	27
6. Dasar-dasar pelaksanaan Pendidikan Agama Islam	28
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis dan Model Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu	36
C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian	36
D. Jenis Tindakan	37
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Instrumen Penelitian	41
G. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	44
A. Prosedur dan Hasil Penelitian	44
1. Gambaran Pra Tindakan	44
2. Gambaran Pelaksanaan Tindakan dan Pasca Tindakan	53
a. Pelaksanaan Siklus I	53

1. Rencana Tindakan	53
2. Tindakan dan Observasi	54
3. Refleksi dan Evaluasi	66
b. Pelaksanaan Siklus II	71
1. Rencana Tindakan	71
2. Tindakan dan Observasi	72
3. Refleksi dan Evaluasi	86
B. Pembahasan/ Uji Hipoteseis Tindakan.....	90
BAB V PENUTUP.....	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	
BIODATA	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jadwal Penelitian	45
Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pratindakan	46
Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Pratindakan	48
Tabel 4.4 Hasil Angket Peserta Didik Pratindakan.....	51
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	56
Tabel 4.6 Hasil Observasi Peserta Didik Siklus I Pertemuan I.....	59
Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan II	62
Tabel 4.8 Hasil Angket Peserta Didik Siklus I	64
Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	75
Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II Pertemuan I.....	78
Tabel 4.11 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II Pertemuan II	80
Tabel 4.12 Hasil Angket Peserta Didik Siklus II	83

DAFTAR GAMABAR

Tabel 1 Penelitian Tindakan Model Kurt Lewin	37
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 2 RPP

Tabel 3 Lembar Obserevasi Pendidik

Tabel 4 Lembar Observasi Peserta Didik

Tabel 5 Lembar Angket

ABSTRAK

MUTMAINNAH, NIM: 140101055: Peneingkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answers* Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIIIa SMP Negeri 4 Sinjai Selatan. **Skripsi, Sinjai: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2018**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui model pembelajaran *Giving Question and Getting Answers* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIIIa SMP Negeri 4 Sinjai Selatan.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Yang melibatkan peserta didik kelas VIIIa SMP Negeri 4 Sinjai Selatan sebagai subjek. Data penelitian diperoleh melalui observasi dan angket, dengan menggunakan instrument lembar observasi peserta didik dan lembar angket/respon peserta didik terhadap tindakan yang dilakukan.

pada siklus pertama sebelum tindakan dan setelah tindakan terjadi peningkatan rata rata yang terdapat pada pasca tindakan sebesar 38,44. pra tindakan dan pasca tindakan berkorelasi atau berhubungan. Adapun besaran korelasinya atau besar hubungannya adalah 0,888 atau 88,8 . jadi peningkatan motivasi belajar peserta didik pasca tindakan model *Giving Question and Getting Answers* siklus I sebesar 0,1375 atau 13,75 % dan kreteria peningkatan adalah rendah karena berada pada angka $0 \leq g < 0,3$.

Adapun pada siklus IIsebelum tindakan dan setelah tindakan terjadi peningkatan rata rata yang terdapat pada pasca

tindakan sebesar 46.97. pra tindakan dan pasca tindakan berkorelasi atau berhubungan. Adapun besaran korelasinya atau besar hubungannya adalah 0,344 jadi peningkatan motivasi belajar peserta didik pasca tindakan model *Giving Question and Getting Answers* siklus II sebesar 0,395 atau 39,5 % dan kriteria peningkatan adalah sedang karena berada pada angka . $0,3 \leq g \leq 0,7$

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan sebagai proses perubahan perilaku, secara alamiah berjalan spontan. Namun apabila kita menghendaki pendidikan yang terarah, harus melalui perencanaan, perancangan berdasarkan kurikulum¹

Dalam pengertian yang agak luas, pendidikan merupakan sebuah proses orang memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.²

Sebagian orang memahami arti pendidikan sebagai pendidikan pada umumnya sebagai pengajaran karena pendidikan pada umumnya selalu membutuhkan pengajaran. Jika pengertian seperti ini kita pedomani, setiap

¹ Nursid Sumaatmadya, *Pendidikan Pemanusiaan Manusia Manusiawi*, (Cet I; Bandung; Alfabeta, 2002). h 41

² Bisri Mustofa, *Psikologi Pendidikan*, (Cet. I; Yogyakarta,.; Dua Satria Offset, 2015), h. 7

orang yang berkewajiban mendidik (seperti guru dan orangtua) tentu harus melakukan perbuatan mengajar.

Dalam BAB II Pasal 3 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Berdasarkan observasi, proses pembelajaran yang diamati oleh peneliti kurangnya motivasi belajar peserta didik terhadap beberapa mata pelajaran, termasuk pelajaran Pendidikan Agama Islam, Kurangnya motivasi belajar peserta didik, disebabkan karena terlalu menotonnya atau masih menggunakan model tradisional, suasana dalam pembelajaran sehingga peserta didik kurang tertarik mengikuti materi yang disampaikan oleh guru masih menggunakan model atau metode di samping itu juga

³ Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika 2003), h. 5

faktor lingkungan belajar yang kurang mendukung dalam merangsang motivasi Peserta didik.

Peserta didik merupakan orang yang berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik maupun psikis, pertumbuhan dan perkembangan merupakan ciri-ciri seorang peserta didik yang perlu bimbingan dari seorang guru⁴

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, berprestasi, mandiri, dan disiplin.⁵

Dalam mengajar yang efektif, guru dituntut mampu mengelola proses pembelajaran yang memberikan rangsangan dan motivasi kepada peserta didik sehingga memiliki minat belajar. Peserta didik dapat menggunakan kemampuan fisik, mental dan sosial untuk memperoleh lebih lanjut hasil belajarnya, sekaligus menjadi penggerak bagi pengembangan kemampuan yang lebih tinggi.

⁴ Ali Mufron, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Cet II; Yogyakarta; Lingkar Media, 2015), h 49

⁵Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Cet. III; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 37

Maka dari itu salah satu usaha peningkatan motivasi belajar, seorang guru harus mampu menciptakan suasana kelas yang nyaman dan lebih penting adalah menciptakan atau menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan mudah untuk memahami setiap materi yang disampaikan, dan seorang guru harus membimbing, membina, dan mengarahkan peserta didik untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertanggung jawab

Penelitian ini untuk memperoleh gambaran secara detail yang berhubungan dengan “Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answers* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Kelas VIIIA di SMP Negeri 4 Sinjai Selatan”.

Model pembelajaran *Giving Question and Getting Answers* dapat memunculkan daya tarik dan mendorong motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Tujuan yang ingin dicapai dalam model pembelajaran *Giving Question and Getting Answers* adalah mengarahkan peserta didik untuk terlibat dalam proses pembelajaran sehingga motivasi dan hasil belajarnya dapat meningkat.

Dalam penelitian yang dilakukan penulis, untuk mengetahui seberapa jauh tingkat motivasi belajar dalam

pembelajaran PAI, hal tersebut memilih model pembelajaran *Giving Question and Getting Answers* agar dapat mendorong peserta didik untuk aktif dalam suatu proses pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis menarik beberapa permasalahan sebagai titik tolak pembahasan, yaitu sebagai berikut:

Apakah Model *Giving Question and Getting Answers* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI Kelas VIII di SMP Negeri 4 Sinjai Selatan?

C. Hipotesis

Dari identifikasi masalah di atas maka penulis mengemukakan beberapa hipotesis sebagai jawaban sementara yang diuji kebenarannya dalam uraian selanjutnya, adapun hipotesisi dari penelitian adalah:

Dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI melalui *Giving Question and Getting Answers*

D. Defenisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam pembahasan karya tulis ilmiah ini, maka dipandang perlu untuk menjelaskan beberapa pengertian terkandung dalam judul ini, yakni:

1. Motivasi belajar merupakan energy aktif yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan pada diri seseorang yang tampak pada gejala kejiwaan, perasaan, dan juga emosi sehingga mendorong individu untuk bertindak atau melakukan sesuatu dikarenakan adanya tujuan, kebutuhan, atau keinginan yang harus terpusatkan.⁶
2. *Giving Question and Getting Answers* adalah pembelajaran yang diarahkan untuk membangun tim dan melibatkan peserta didik dalam meninjau ulang materi pelajaran dari pelajaran sebelumnya atau diakhir pertemuan.⁷
3. Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam menyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan Agama Islam melalui

⁶ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 308

⁷ Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran aktif Menyenangkan*, (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2009), h. 290

kegiatan bimbingan, pengarahan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.⁸

E. Hasil Penelitian Relevan

Dalam pembuatan skripsi ini, peneliti mencoba menggali informasi terhadap skripsi yang relevan dengan permasalahan yang sedang digarap sebagai bahan pertimbangan untuk membandingkan masalah yang diteliti baik dalam segi metode maupun objek penelitian. Beberapa referensi pustaka yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Mansur K “Meningkatkan motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII A SMP Negeri 3 Samaturu”. Dalam hasil penelitian

⁸ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Cet .II; Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 19

menyimpulkan penerapan model *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.⁹

2. Anggita Dwi Wardani “ Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Giving Questions dan Getting Answers* Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas X SMA N 2 Yogyakarta” penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answers* menggunakan media audio visual memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar dan hasil belajar kognitif peserta didik kelas X SMA N 2 Yogyakarta berdasarkan uji MANOVA dengan taraf signifikansi 0,001 ($< 0,05$) sehingga hipotesis diterima.¹⁰

Berdasarkan beberapa kesimpulan dan penelitian yang relevan sebelumnya dalam Peningkatan Motivasi Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran *Giving*

⁹Mansur K, “*Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII A SMP Negeri 3 Samaturu*”,(Skripsi, STAIM Sinjai Tahun 2013)

¹⁰Dewi Anggita, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *giving Question dan Getting Answer* menggunakan Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas X SMA N 2 Yogyakarta”. (Skripsi UNY, 2017)

Question and Getting Answers dapat meningkatkan motivasi belajar peserta dalam proses pembelajaran.

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui model *Giving Question and Getting Answers* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan ilmiah yaitu sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang hendak melakukan penelitian pada objek masalah yang sama dengan lingkup pembahasan yang lebih luas dan merupakan bahan renungan bagi tenaga pendidik khususnya guru mata pelajaran PAI.

b. Kegunaan Praktis yaitu:

1) Untuk menambah pengalaman penulis di lapangan dan juga menjadi referensi bagi tenaga pendidik untuk menerapkan dalam pembelajara

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Peningkatan Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar siswa (dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu) yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Beberapa pendapat tentang motivasi belajar sebagai berikut:

- a. Soemanto dalam Abdul Majid mendefinisikan motivasi sebagai suatu perubahan tenaga yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi pencapaian tujuan. Karena perilaku manusia itu selalu bertujuan, kita dapat menyimpulkan bahwa perubahan tenaga yang member kekuatan bagi

tingkah laku mencapai tujuan telah terjadi di dalam diri seseorang.¹¹

- b. Menurut Wexley & Yukl dalam Abdul Majid mendefinisikan memotivasi adalah pemberian atau penimbulkan motif. Dapat pula sebagai hal atau keadaan yang menjadi motif. Menurut Mitchell motivasi adalah mewakili proses-proses psikologi yang kegiatan-kegiatan sukarela.
- c. Menurut Victor H.Vroom, motivasi adalah sebuah akibat dari suatu hasil yang ingin diraih atau dicapai oleh seseorang dan sebuah perkiraan bahwa apa yang dilakukannya akan mengarah pada hasil yang diinginkannya.
- d. Azwar, motivasi adalah sebuah rangsangan atau dorongan yang dimiliki oleh seseorang atau sekelompok masyarakat yang ingin bekerjasama secara maksimal dalam melakukan sesuatu yang sudah direncanakan untuk mencapai sebuah tujuan yang sudah ditetapkan.
- e. Menurut Uno, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan internal dan eksternal dalam diri

¹¹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran...*, h. 307

seseorang yang dindikasikan dengan adanya; hasrat dan minat, dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita-cita, penghargaan dan penghormatan.

- f. Menurut Henry Simamora, motivasi adalah sebuah fungsi dari penghargaan individu bahwa upaya tertentu akan menghasilkan tingkah kinerja yang pada gilirannya akan membuahkan imbalan atau hasil yang dikehendaki.¹²

Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relative mantap berkat latihan dan pengalaman. Belajar sesungguhnya adalah ciri khas manusia dan yang membedakannya dengan binatang. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan, dan sebagainya.

Masalah pokok yang dihadapi mengenai belajar adalah bahwa proses belajar tidak dapat diamati secara

¹²[http://www. Maklah defenisi-pengertian.com/2016/01/pengertian -motivasi-defenisi-menurut ahli.html](http://www.Maklah-defenisi-pengertian.com/2016/01/pengertian-motivasi-defenisi-menurut-ahli.html) diakses pada tanggal 23 April 2018

langsung dan kesulitan untuk menentukan kepada terjadinya perubahan tingkah laku tersebut setelah dilakukan penilaian, itulah sebabnya pengabdian dan pengontrolan proses belajar dapat dilakukan bila proses belajar tersebut telah direncanakan dalam desain sistem belajar secara cermat.¹³

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu

yang menarik minat orang tertentu selama sesuatu itu tidak bersentuhan

dengan kebutuhan-nya. Maslow sangat percaya bahwa tingkah laku manusia dibandingkan dan diarahkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu, seperti kebutuhan fisiologi, rasa aman, rasa cinta, mengetahui dan mengerti. Kebutuhan-kebutuhan inilah menurut Maslow yang mampu memotivasi tingkah laku individu. Oleh karena itu, apa yang seseorang lihat sudah tentu akan

¹³Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Cet. II; Jakarta: Bumi Askara, 2003), h.154

membangkitkan minatnya sejauh apa yang ia lihat mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri.¹⁴

Berdasarkan pengertian dan analisis, pada pokok motivasi memiliki dua sifat yakni (1) Motivasi Intrinsik, (2) Motivasi ekstrinsik, yang saling berkaitan satu dengan yang lain:

- a. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup dalam situasi belajar yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan-tujuan siswa sendiri. Motivasi ini sering disebut “motivasi murni” atau motivasi yang sebenarnya, yang timbul dari dalam diri peserta didik, misalnya keinginan untuk mendapat pengembangan sikap untuk berhasil.
- b. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor dari luar situasi belajar, seperti: ijazah, hadiah, ejakan, dan hukuman. Motivasi ekstrinsik tetap diperlukan di sekolah, sebab pembelajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat, atau sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Ada kemungkinan peserta didik belum menyadari pentingnya bahan pelajaran yang

¹⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 148

disampaikan oleh guru belajar. Guru berupaya membangkitkan motivasi belajar peserta didik sesuai dengan keadaan peserta didik itu sendiri.¹⁵

Dapat disimpulkan bahwa pengertian motivasi belajar adalah segala daya penggerak di dalam diri peserta didik yang muncul terhadap kegiatan yang akan menjamin kelangsungan dalam belajar dan mengarahkan pada kegiatan belajar pula sehingga terwujudnya tujuan kegiatan belajar.

2. Fungsi Motivasi belajar
 - a. Motivasi sebagai pendorong perbuatan
 - b. Motivasi sebagai penggerak perbuatan
 - c. Motivasi sebagai pengaruh perbuatan
3. Manfaat motivasi

Adapun manfaat dari motivasi menurut Dr. Sowatno diantaranya sebagai berikut:

- a. Mendorong gairah dan semangat kerja
- b. Meningkatkan moral dan kepuasan kerja
- c. Meningkatkan produktifitas kerja
- d. Meningkatkan kedisiplinan
- e. Menciptakan hubungan kerja dan suasana yang baik

¹⁵Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Cet .V; Jakarta: Bumi Askara, 2015), h.112

- f. Meningkatkan kreatifitas dan partisipasi
 - g. Mempertinggi rasa tanggung jawab¹⁶
4. Prinsip prinsip motivasi
- a. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar
 - b. Motivasi intrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar
 - c. Motivasi berupa pujian lebih baik daripada hukuman
 - d. Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar
 - e. Motivasi dapat optimism dalam belajar
 - f. Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar¹⁷
5. Cara Memotivasi Siswa Belajar

Memotivasi belajar penting artinya dalam proses belajar siswa karena fungsinya yang mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan kegiatan belajar. Karena itu, prinsip-prinsip penggerakan motivasi belajar sangat erat kaitannya dengan prinsip-prinsip belajar itu sendiri. Di bawah ini akan diuraikan beberapa prinsip

¹⁶Juliani, <http://makalahdanskripsi.blogspot.co.id/2008/10/tujuan-dan-manfaat-motivasi.html> diakses pada tanggal 23 April 2018

¹⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar...*, h.152

belajar dan motivasi. Supaya mendapat perhatian dari pihak perencanaan pengajaran khususnya dalam rangka merencanakan kegiatan belajar mengajar.

a. Kebermaknaan

Siswa akan suka dan bermotivasi belajar apabila hal-hal yang dipelajari mengandung makna tertentu baginya.

b. Latihan/praktek yang aktif dan bermanfaat

c. Latihan berbagi

d. Kurangi secara sistematis paksaan belajar

e. Kondisi yang menyenangkan

f. Komunikasi terbuka

Siswa lebih suka belajar bila pengajian terstruktur supaya pesan-pesan guru terbuka terhadap pengawasan siswa.¹⁸

6. Bentuk-bentuk motivasi dalam belajar

ada beberapa bentuk motivasi yang dapat dimanfaatkan dalam rangka mengarahkan belajar peserta didik di kelas, sebagai berikut:

a. Memberi Angka

¹⁸ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan...*, h.

Angka dimaksud adalah sebagai symbol atau nilai dari hasil aktivitas belajar peserta didik. Angka yang diberikan kepada setiap peserta didik biasanya bervariasi, sesuai hasil ulangan yang telah mereka peroleh dari hasil penilaian guru, bukan karena belas kasihan guru. Angka merupakan alat motivasi yang cukup memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk mempertahankan atau bahkan lebih meningkatkan prestasi belajar mereka di masa mendatang.

b. Hadiah

Hadiah adalah memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan, cendramata. Hadiah yang diberikan kepada orang lain berupa apa saja, tergantung dari dari keinginan oleh seseorang.

c. Kompetisi

Kompetisi adalah persaingan, dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong peserta didik agar mereka bergairah belajar, persaingan, baik dalam bentuk individu maupun kelompok diperlukan dalam pendidikan.

d. Memberi Ulangan

Ulangan bias dijadikan sebagai alat motivasi. Peserta didik biasa-

nya mempersiapkan diri dengan belajar jauh jauh hari untuk menghadapi ulangan. Berbagai usaha dan teknik bagaiman agar dapat menguasai semua bahan pelajaran.

e. Pujian

Pujian yang diucapkan pada waktu yang tepat dapat dijadikan sebagai alat motivasi. Pujian adalah bentuk yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Seorang guru bisa memanfaatkan pujian untuk memuji keberhasilan peserta didik dalam mengerjakan pekerjaan sekolah.¹⁹

7. Indikator Motivasi Belajar

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar²⁰

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar...*, h.158

²⁰ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Cet. XI; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 163

Pada dasarnya motivasi suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Jadi motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong peserta didik untuk belajar dengan senang dan belajar secara sungguh-sungguh, yang pada gilirannya akan terbentuk cara belajar peserta didik yang sistematis, penuh konsentrasi dalam proses pembelajaran.

B. Tinjauan Model *Giving Question and Getting Answers*

1. Pengertian Model *Giving Question and Getting Answers*

Giving Question and Getting Answers dikembangkan untuk melatih peserta didik memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan.²¹

2. Tujuan Model *Giving Question and Getting Answers*

Beberapa tujuan model *Giving Question and Getting Answers* sebagai berikut:

- a. Mengecek pemahaman peserta didik sebagai dasar memperbaiki proses belajar mengajar.

²¹Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori...*, h.107

- b. Membimbing usaha para siswa untuk memperoleh suatu keterampilan kognitif maupun sosial.
 - c. Memberikan rasa senang pada siswa.
 - d. Merangsang dan meningkatkan kemampuan berpikir siswa.
3. Langkah-langkah Model *Giving Question and Getting Answers*
- a. Guru membuka pembelajaran
 - b. Mengabsen kehadiran peserta didik
 - c. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran
 - d. Memberikan nasehat atau motivasi
 - e. Berikan dua kartu indeks kepada setiap peserta didik
 - f. Menyampaikan materi
 - g. Buatlah sub-kelompok dan minta masing-masing kelompok memilih “pertanyaan untuk ditanyakan” yang paling tepat dan “pertanyaan untuk dijawab” yang paling menarik dari kartu-kartu anggota kelompoknya.
 - h. Mintalah setiap peserta didik untuk menyelesaikan kalimat berikut:
Kartu (1): Saya masih mempunyai pertanyaan tentang (...)

Kartu (2): Saya dapat menjawab pertanyaan tentang (...)

- i. Minta setiap kelompok melaporkan pertanyaan yang ia pilih. Tentukan apakah seseorang dalam seluruh kelas dapat menjawab pertanyaan itu. Jika tidak, pengajar seharusnya merespon.
- j. Mintalah setiap sub-kelompok untuk berbagi “pertanyaan untuk dijawab” yang ia pilih. Perintahkan anggota sub-kelompok berbagi jawaban dengan kelompok lain.²²
- k. Menyimpulkan kembali materi pembelajaran
- l. Menutup pembelajaran (membaca Hamdala)

C. Tinjauan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Penegrtian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama islam, dibarengi dalam tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujudnya dan persatuan bangsa).

²² Hamruni, *Strategi Dan model*, ...h. 290

Beberapa pendapat tentang pendidikan agama islam sebagai berikut:

Menurut Zakivah Daradjad dalam Abdul Majid dan Dian Andayani Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup.²³

Tayar Yusuf dalam Abdul Majid dan Dian Andayani mengartikan Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar menerasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan keterampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusi bertakwa kepada Allah Swt. Sedangkan A. Tafsir pendidikan agama islam adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran islam.

²³Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam berbasis Kompetensi konsep dan Implementasi Kurikulu*, (Cet. III; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 130

Azizy dalam Abdul Majid dan Dian Andayani mengemukakan bahwa esensi pendidikan yaitu adanya proses transfer nilai, pengetahuan, dan keterampilan dari generasi tua kepada generasi muda agar generasi muda mampu hidup.

2. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Kurikulum Pendidikan Agama Islam untuk sekolah/madrasah berfungsi sebagai berikut:

- a. Pengembangan yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah Swt yang telah dinamakan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya dan pertama-tama kewajiban menanamkan keimanan dan ketakwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga.
- b. Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- c. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan-Nya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama islam.
- d. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan,

pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.

- e. Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- f. Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem dan fungsionalnya.
- g. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang Agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.²⁴

Feisel dalam Abdul Majid dan Dian Andayani berpendapat bahwa terdapat beberapa pendekatan yang digunakan dalam memainkan fungsi agama islam di sekolah:

- a. Pendekatan nilai universal (makro) yaitu suatu program yang dijabarkan dalam kurikulum

²⁴Abdul Majid, Dian andayani, *Pendidikan Agama Islam*,...h. 134

- b. Pendekatan Meso, artinya pendekatan program pendidikan yang memiliki kurikulum, sehingga dapat memberikan informasi dan kompetensi pada anak.
 - c. Pendekatan Ekso, artinya pendekatan program pendidikan yang memberikan kemampuan kebijakan pada anak untuk membudidayakan nilai agama islam.
 - d. Pendekatan makro, artinya pendekatan program pendidikan yang memberikan kemampuan kecukupan keterampilan seseorang sebagai
 - e. professional yang mampu mengemukakan ilmu teori, informasi yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.²⁵
3. Tujuan Pendidikan Agama islam

Tujuan Pendidikan Agama Islam bukanlah semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan segi penghayatan juga pengalaman serta pengaplikasiannya dalam kehidupan dan sekaligus menjadi pegangan hidup.

²⁵Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam...*, h. 135

Kemuadian secara umum Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membentuk pribadi manusia menjadi yang mencerminkan ajaran-ajaran Islam dan bertakwa kepada Allah Swt, atau hakikat tujuan pendidikan Islam adalah terbentuknya insan”.²⁶

4. Manfaat Pendidikan Agama Islam

Beberapa manfaat Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

- a. Belajar Agama dapat memberikan tuntutan dan ajaran hidup.
- b. Belajar Agama dapat mengenalkan mana yang baik dan mana yang buruk.
- c. Belajar Agama dapat mendekatkan diri kepada Allah Swt.
- d. Belajar Agama selalu mengingatkan terhadap larangan Allah Swt.
- e. Belajar agama dapat memberikan jawaban yang tidak bisa dijawab oleh manusia.

5. Karakteristik Pendidikan Agama Islam

Menurut PUSKUR Depdiknas, tujuan PAI adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan

²⁶Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan...*, h. 20

peserta didik melalui pemberian dan pengupukan pengetahuan, penhayatan, pengalaman serta pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya kepada Allah Swt. Serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Hal tersebut makin tampak jelas dari beberapa indikator yang menjadi karesteristik PAI, sebagaimana disebut Nasih dalam Abdul Majid sebagai berikut:

- a. PAI mempunyai dua sisi kandungan, yakni sisi keyakinan dan sisi pengetahuan.
- b. PAI merupakan pembentukan akhlak yang menekankan pada pembentukan hati nurani dan penanaman sifat-sifat ilahiah yang jelas dan pasti.
- c. PAI bersifat fungsional.
- d. PAI diarahkan untuk menyempurnakan bekal keagamaan peserta didik.

PAI diberikan secara komprehensif.²⁷

6. Dasar-dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

²⁷Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Cet II, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 18

Pelaksanaan pendidikan agama islam disekolah mempunyai dasar yang kuat. Dasar tersebut menurut Zuhairini dkk. dapat ditinjau dari berbagai segi, yaitu:

a. Dasar Yuridis/Hukum

Dasar pelaksanaan pendidikan agama berasal dari perundang-undangan yang secara tidak langsung dapat menjadi pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama di sekolah secara formal. Dasar yuridis formal tersebut terdiri dari tiga macam, yaitu:

- 1) Dasar ideal, yaitu dasar falsafah Negara pancasila, sila pertama: Ketuhanan Yang Maha Esa.
- 2) Dasar structural/konstitusional, yaitu UUD'45 dalam Bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2, yang berbunyi: (a) Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa; (b) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaan itu.

b. Segi Religius

Yang dimaksud dengan dasar religious adalah dasar yang bersumber dari ajaran islam. Menurut ajaran

agama islam pendidikan agama adalah perintah Tuahn dan menerapkan perwujudan ibadah kepada-Nya dalam Al-Qur'an banyak ayat yang menunjukkan perintah tersebut, antara lain:

1) Q.S. Al-Nahl :125:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ الْحَسَنَةِ وَالْمَوْعِظَةِ

Terjemahannya:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik

2) Q.S. Al-Imran. 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى وَيَأْمُرُونَ بِالْخَيْرِ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ كَرَّ عَنِ الْمُنْذِرِ

Terjemahannya:

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar²⁸

3) Al-Hadis:

يَلِّغُوا عَنِّي آيَةً وَلَوْ

“sampaikanlah ajaran kepada orang lain walaupun hanya sedikit”.

²⁸ Kementerian Agama RI Al-Qur'an dan Terjemahan, (Jakarta: CV Pustaka Jaya Ilmu), h. 50

c. Aspek Psikologi

Psikologi yaitu dasar yang berhubungan dengan aspek kejiwaan kehidupan bermasyarakat. Hal ini didasarkan bahwa dalam hidupnya, manusia baik sebagai anggota masyarakat dihadapkan pada hal-hal yang membuat hatinya tidak tenang dan tidak tentram sehingga memerlukan adanya pegangan hidup. Sebagaimana dikemukakan oleh Zuhairini dkk bahwa: semua manusia di dunia ini selalu membutuhkan adanya pegangan hidup yang disebut agama.²⁹

Materi mata pelajaran PAI yang di maksud, dalam materi pembelajaran untuk bidang Studi PAI kelas VIII di SMP Negeri 4 Sinjai Selatan yaitu:

1. BAB I : Hukum Bacaan Qalqalah dan Ra
2. BAB II : Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt
3. BAB III : Zuhud dan Tawakal
4. BAB IV : Sifat-Sifat Tercelah
5. BAB V : Salat Sunah Rawatib
6. BAB VI : Macam-Macam Sujud
7. BAB VII : Puasa

²⁹Zuhairini dkk dalam, Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam*,...h. 132

8. BAB VIII : Zakat Fitrah dan Zakat Mal.³⁰

Meteri Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti Kurikulum 2013 kelas VIIIA di SMP Negeri 4 Sinjai Selatan yaitu:

1. BAB I : Menyakini Kitab-Kitab Allah, Mencintai Al- Qur'an
2. BAB II : Lebih Dekat Kepada Allah dan Mengamalkan Shalat Sunnah
3. BAB III : Jiwa Lebih Banyak Tenang Dengan Melakukan Sujud
4. BAB IV : Ibadah Puasa Membentuk Pribadi Yang Bertakwa
5. BAB V : Pertembuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Ummayah
6. BAB VI : Rendah Hati, Hemat, Sederhan Membuat Hidup Lebih Sederhana
7. BAB VII : Meneladani Kemuliaan, Kejujuran Para Rasul Allah Swt
8. BAB VIII : Mengonsumsi Makanan dan

³⁰Munawar Khalil, *Teladan Utama Pendidikan Agama Islam Untuk Sekolah Menengah Pertama Kelas VIII*, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2011), h. 1

Minuman Yang Halal dan Menjauhi
Yang Haram

9. BAB IX : Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan
Pada Masa Abbasyiah

10. BAB X : Hidup Sehat Dengan Makanan
dan Minuman Yang Halal Serta Bergizi ³¹

³¹ Kementerian Agama dan Kebudayaan, (jakarta, 2014), h. 1

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Model Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK) atau *class room research*, yang merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas bersama.

PTk sebagai penelitian tindakan berbeda dengan penelitian kelas. Faktor pendorong pada penelitian kelas biasanya keinginan untuk mengetahui atau keinginan untuk mengembangkansesuatu. Sehingga dalam penelitian kelas pendidik berperan sebagai objek penelitian, yang kadang-kadang hasilnya pun tidak dapat dimanfaatkan oleh pendidik itu sendiri. Berbeda dengan PTK, faktor pendorong PTK adalah keinginan untuk memperbaiki kinerja pendidik. Dengan demikian, pendidik berperan sebagai subjek penelitian yang merancang penelitian serta mengimplementasikannya.³²

Banyak model yang akan dapat kita digunakan sebagai pedoman dalam merancang dan melaksanakan penelitian

³² Wina sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana 2009), h. 27

tindakan kelas. Kita dapat memilih salah satu model sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada. Seperti yang telah dijelaskan penelitian tindakan kelas, berkembang dari penelitian tindakan yang banyak digunakan dalam bidang sosial.

Perencanaan adalah proses menentukan program perbaikan yang berangkat dari suatu ide gagasan peneliti, sedangkan tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh peneliti.

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui efektifitas tindakan atau mengumpulkan informasi tentang berbagai kelemahan (kekurangan) tindakan yang telah dilakukan dan refleksi adalah kegiatan analisis tentang hasil observasi hingga memunculkan perencanaan baru.³³

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagian yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3)

³³Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Cet. II; Jakarta: Kencana, 2010), h.50

pengamatan, dan (4) refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahapan sebagai berikut.³⁴

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Sinjai Selatan khususnya di kelas VIIIA. Dan dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan. Dan penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah.

C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIIIA di SMPN 4 Sinjai Selatan pada tahun pembelajaran 2018. Jumlahnya 32 orang

2. Objek penelitian

Yang menjadi objek penelitian ini ada dua yaitu sebagai berikut:

a. Faktor proses yaitu dengan mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung aktivitas yang dimaksud adalah:

1) Siswa yang hadir saat proses pembelajaran berlangsung

³⁴Suharsimi Arikunto, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Cet. XII; PT Bumi Askara, 2012), 16

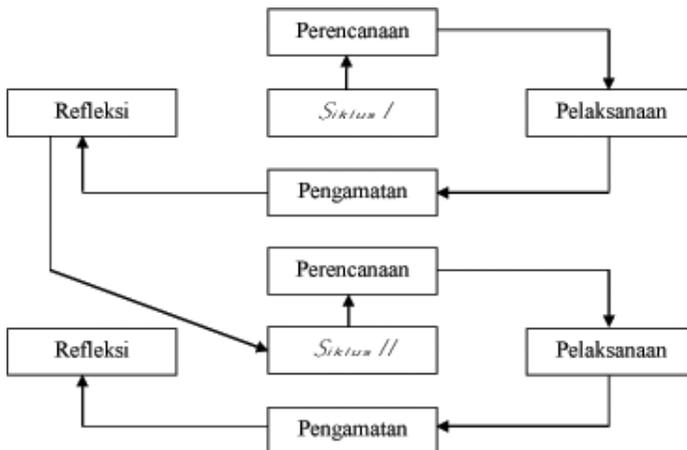
2) Keaktifan siswa

- b. Faktor output yaitu mengukur peningkatan motivasi belajar siswa setelah pelaksanaan tindakan dengan pemberian model pembelajaran. *Giving Question and Getting Answers*

D. Jenis tindakan

Jenis tindakan ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) karena penelitian ini dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Adapun langkah-langkah penelitian yaitu:

Bagan 3.1 siklus I dan II Kurt Lewin



Proses penelitian ini dilaksanakan pada II siklus yaitu tetap menggunakan model *Giving Question and Getting Answers* dengan memperlihatkan hasil yang diperoleh oleh peserta didik pada siklus sebelumnya, dan menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil tindak pada siklus berikutnya.

1. Gambaran kegiatan siklus I

Pada siklus ini langkah awal yang akan dilakukan adalah menyiapkan materi pelajaran yang akan diajarkan.

a. Tahap perencanaan (*Planning*)

Sebelum diadakan penelitian, terlebih dahulu dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Mempelajari bahan yang diajarkan dari berbagai sumber
- 2) Membuat scenario pembelajaran untuk semua pembelajaran yang diajarkan
- 3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

b. Pelaksanaan tindakan

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap tindakan adalah melaksanakan proses pembelajaran yang telah direncanakan yang berisi tentang tindakan yang akan dilaksanakan. Tindakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model *Giving Question and Getting Answers*.

c. Refleksi

Seluruh hasil observasi, evaluasi peserta didik, dan catatan lapangan dianalisis, dijelaskan, dan disimpulkan pada tahap refleksi. Tujuan dari refleksi adalah untuk mengetahui Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answers* Pada Mata Pelajaran PAI. Peneliti menganalisis hasil tindakan pada siklus I untuk mempertimbangkan apakah perlu dilakukan siklus lanjutan.

2. Gambaran Siklus II

Langkah-langkah yang dilakukan dalam siklus II ini relative sama dengan perencanaan dan pelaksanaan dalam siklus I yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan tindakan

- 1) Hasil refleksi pada siklus I akan menjadi pertimbangan bagi peneliti, apakah proses yang dilakukan pada siklus I sudah tepat dalam meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answers* Pada Mata Pelajaran PAI. Peneliti melaksanakan hal-hal yang terdapat dalam lembar refleksi (jika ada perbaikan). Apabila hasil yang diharapkan belum sesuai dengan keterangan pada lembar refleksi. Dan kemudian menyiapkan persiapan sebagaimana tahap perencanaan pada siklus I.

b. Pelaksanaan tindakan

Peelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus II yang sesuai dengan rencana kegiatan yang dilaksanakan pada siklus pertama, dan peneliti harus melihat apa yang kurang pada pelaksanaan siklus I.

c. Refleksi

Seluruh hasil observasi, evaluasi peserta didik, dan catatan lapangan dianalisis, dijelaskan dan disimpulkan pada tahap refleksi. tujuan dan refleksi adalah untuk mengetahui peningkatan

motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan Model *Giving Question and Getting Answers*. Peneliti mengalisis hasil tindakan pada siklus I dan siklus II untuk mempertimbangkan apakah perlu dilakukan siklus lanjutan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1. Observasi

Observasi adalah alat untuk mengukur atau menilai hasil dan proses belajar, misalnya tingkah laku peserta didik pada waktu belajar, tingkah laku guru pada waktu mengajar.

2. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden.³⁵

F. Instrument Penelitian

1. Lembar Observasi

³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. XXIII; Bandung: Alfabeta, 2016), h. 199

Instrument observasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai keterlaksanaan kegiatan dan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran yaitu:

- a. Tingkah laku peserta didik dalam proses pembelajaran
 - b. Keaktifan di dalam kelas
 - a) Untuk menentukan hasil skor observasi pendidik dalam proses belajar mengajar yaitu
 - b) Selanjutnya menentukan kemampuan peningkatan motivasi belajar peserta didik
2. Lembar Angket

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dengan menggunakan skala (Selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah)

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Observasi
2. Analisis Data Angket

Untuk mengetahui kriteria peningkatan kemampuan belajar siswa sebelum dan setelah penerapan model

pembelajaran *Giving Question and Getting Answers* maka dihitung dengan menggunakan persamaan *N-gain* sebagai berikut:

$$g = \frac{S_{\text{post}} - S_{\text{pre}}}{S_{\text{maks}} - S_{\text{pre}}}$$

S_{pre} = skor pada pre test (pra tindakan)

S_{post} = skor pada post test (pasca tindakan)

S_{maks} = skor maksimum yang mungkin dicapai

g = gain (Evelyn & Casey, 1982)

Rumus kategorisasi *N-Gain* sebagai berikut:

$g > 0,7$: Tinggi

$0,3 \leq g \leq 0,7$: Sedang

$0 \leq g < 0,3$: Rendah

$g \leq 0$: gagal

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Prosedur dan Hasil Penelitian

1. Gambaran Pra Tindakan

Sebelum peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan model *Giving Questions and Getting Answers* peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIIIa SMP Negeri 4 Sinjai Selatan tentang bagaimana motivasi belajar peserta didik di kelas tersebut, Maka dapat di simpulkan bahwa motivasi peserta didik masih kurang di kelas tersebut.

Penelitian tindakan ini terdiri dari dua siklus dan masing-masing terdapat empat komponen yaitu tahapan perencanaan, melaksanakan tindakan, observasi dan refleksi. Adapun jadwal penelitian tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jadwal Penelitian

Siklus I

Peremuan	ari/tanggal	eterangan
ertama	elasa, 24 Juli 2018	40 Menit (3 JP)
edua	elasa, 31 Juli 2018	40 Menit (3 JP)

Siklus II

Peremuan	ari/Tanggal	eterangan
ertama	abu, 1 Agustus 2018	40 Menit (2 JP)
edua	elasa, 7 Agustus 2018	40 Menit (3 JP)

Jadwal penelitian yang dilakukan peneliti oleh peneliti tidak sesuai dengan jadwal pelajaran yang telah di tentukan di SMP Negeri 4 Sinjai Selatan khususnya pada kelas VIIIA. Jadwal pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sebenarnya dilaksanakan pada setiap hari selasa selama 3 jam pelajaran.

TABEL 4.2

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU PRATINDAKAN

No	Aktivitas Guru yang Diamati	Pratindakan	
		Ya	Tidak
1	Guru membuka pembelajaran	√	
2	Mengabseng kehadiran peserta didik	√	
3	Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran		√
4	Memberikan nasehat atau motivasi		√
5	Memberikan kartu indeks		√
6	Menyampaikan materi		√
7	Buatlah sub-kelompok dan minta masing-masing kelompok memilih “pertanyaan untuk ditanyakan” yang paling tepat dan “pertanyaan untuk dijawab” yang paling menarik dari kartu-kartu anggota kelompoknya		√
8	Mintalah setiap peserta didik untuk menyelesaikan kalimat berikut:Kartu (1): Saya masih mempunyai pertanyaan tentang (...)Kartu (2): Saya dapat menjawab pertanyaan tentang (...)		√

9	Minta setiap kelompok melaporkan pertanyaan yang ia pilih. Tentukan apakah seseorang dalam seluruh kelas dapat menjawab pertanyaan itu. Jik tidak, pengajar seharusnya merespon		√
10	Mintalah setiap sub-kelompok untuk berbagi “pertanyaan untuk dijawab” yang ia pilih. Perintahkan anggota sub-kelompok berbagi jawaban dengan kelompok lain		√
11	Menyimpulkan kembali materi pembelajaran		√
12	Menutup pembelajaran (membaca Hamdala)		√
Jumlah		2	10
Tidak terlaksana dengan baik dengan interval 0-6			

^Berdasarkan tabel hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada pratindakan ternyata aktivitas yang dilakukan guru tidak terlaksana dengan baik dengan kategorisasi interval 0 - 6. Dalam pelaksanaannya masih ditemukan kelemahan-kelemahan, pada pratindakan yang harus dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan Model Pembelajaran *Giving Question and Getting*

Answers hanya 2 aktivitas yang dilakukan sesuai dengan RPP yang disusun sebelumnya sedangkan 10 aktivitas belum dilakukan dengan baik.

TABEL 4.3
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK
PRATINDAKAN

No.	Nama Siswa	1	2	3	4	Jml skor
1	Aidil	√				1
2	Aldi			√		1
3	Alfian Ikhsan	√		√		2
4	Anggi Suraedi			√		1
5	Asminul Husna			√		1
6	Ayu Ananda	√	√	√	√	4
7	Dai Ihsan		√			1
8	Diaul Hidayat		√	√		2
9	Diva Nurmawadah			√		1
10	Fadil		√	√		2
11	Fara	√	√	√	√	4
12	Fatir		√			1

13	Ferdi (T)			√		1
14	Ferdi Kusnaedi				√	1
15	Haikal				√	1
16	Hisbullah Arifin	√		√		2
17	Husni		√	√	√	3
18	Ikhsan			√		1
19	Irfandi	√	√		√	3
20	Jumardi	√	√		√	3
21	Karmilawati	√	√		√	3
22	Melani Aulia	√	√		√	3
23	Nur Azizah	√	√	√		3
24	Nur Hikmah	√			√	2
25	Nur Salsabila	√				1
26	Nurul Fauzi	√	√			2
27	Rahmat Ramadani	√	√	√		3
28	Riski	√				1
29	Suci Indah Ramadani	√	√	√	√	4
30	Zulfikar			√		1
31	Zulkifli		√			1

32	A.Fajar			√		1
Jumlah						61
Tidak terlaksana dengan baik dengan interval 0-64						

Berdasarkan hasil observasi pada pratindakan dapat dijelaskan ternyata jumlah seluruh aktivitas yang dilakukan peserta didik dari jumlah pengamatan yang dicapai peserta didik yaitu 61.

TABEL 4.4
HASIL ANKET PESERTA DIDIK
PRATINDAKAN

No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan															Jml Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Aidil	2	2	1	3	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	29
2	Aldi	2	3	1	3	2	4	2	2	2	2	4	2	4	4	2	39
3	Alfin Ikhsan	2	3	1	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	31
4	Anggi siraedi	2	3	1	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	36
5	Asminul Husna	2	4	1	3	2	4	2	3	4	3	3	3	2	3	2	41
6	Ayu Ananda	2	4	1	3	2	4	2	4	4	2	3	1	1	4	2	39
7	Dai Ihsan	2	3	1	4	2	4	2	2	3	4	2	2	2	2	2	37
8	Diaul Hidayat	2	4	1	3	2	1	2	4	3	1	2	2	2	4	2	35
9	Diva Nurmawadah	2	3	1	4	2	3	2	2	3	2	4	2	2	2	2	36
10	Fadil	2	2	1	3	2	3	2	3	4	1	2	2	4	3	2	36
11	Farah	2	2	1	4	2	2	2	3	2	2	4	2	2	4	2	36
12	Fatir	2	3	1	3	2	2	2	4	3	1	2	3	2	2	2	34
13	Ferdi (T)	2	3	1	3	2	4	2	3	2	4	3	3	2	2	2	38
14	Ferdi Kusnaedi	2	2	1	2	2	4	2	2	2	4	2	3	3	4	2	37
15	Haikal	2	4	1	3	2	1	2	2	2	2	1	3	2	3	2	32
16	Hisbullah Arifin	2	2	1	3	2	3	2	3	4	2	4	2	3	4	2	39
17	Husni	2	3	1	3	2	3	2	3	2	1	4	4	2	4	2	38
18	Ikhsan	2	2	1	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	4	2	37
19	Irfandi	2	3	1	2	2	3	2	3	1	1	2	3	1	2	2	30
20	Jumardi	2	3	1	3	2	1	2	4	2	3	3	4	1	1	2	34
21	Karmilawati	2	2	1	3	2	2	2	3	2	4	2	3	1	2	2	33
22	Meilani Aulia	2	3	1	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	35

23	Nur Azizah	2	2	1	3	2	3	2	2	4	3	3	1	3	3	2	36
24	Nur Hikmah	2	3	1	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	35
25	Nur Salasabila	2	3	1	3	2	2	2	3	4	2	3	4	2	2	2	37
26	Nurul Fauzi	2	3	1	3	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	33
27	Rahmat Ramadani	2	2	1	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	1	2	33
28	Riski	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	1	3	3	2	2	34
29	Suci Indah Ramadani	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	3	2	32
30	Zulfikar	2	2	1	2	2	2	2	3	1	3	2	2	3	2	2	31
31	Zulkifli	2	2	1	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	31
32	A. fajar	2	3	1	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	2	2	36
Jumlah																	1120

Berdasarkan hasil angket pada pratindakan yang dilakukan ternyata jumlah skor dari seluruh aktivitas yang dilakukan peserta didik dari setiap pengamatan yaitu 1120.

Kondisi kerjasama kelompok peserta didik pada data awal yang diperoleh menuntut guru untuk melakukan perbaikan pembelajaran dengan memilih salah satu model pembelajaran *Giving Question and Getting Answers*

2. Gambaran Pelaksanaan Tindakan dan Pasca Tindakan

a. Pelaksanaan siklus I

Sesuai dengan penerapan model *Giving Questions and Getting Answers* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pokok Materi Menyakini Kitab-kitab Allah, Mencintai Al-Qur'an di kelas VIIIa SMP Negeri 4 Sinjai Selatan yang di lakukan pada siklus I pada 24 Juli 2018, siklus ini dilakukan beberapa tahapan diantaranya:

- 1) Rencana Tindakan
 - a) Membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan model *Giving Question and Getting Answers* yang akan diterapkan untuk setiap pertemuan
 - b) Membuat lembar observasi untuk mengamati kondisi pembelajaran dan bagaimana peningkatan motivasi belajar peserta didik di kelas ketika melaksanakan tindakan sedang berlangsung.

2) Tindakan dan Observasi

Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti dibantu oleh pendidik Pendidikan Agama Islam kelas VIIa yang bertindak sebagai pemateri, dan peneliti bertindak sebagai observator, peneliti dan pendidik berkolaborasi dalam kegiatan belajar mengajar.

Adapun langkah-langkah kegiatan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Giving Question and Getting Answers* yaitu sebagai berikut:

- a) Guru membuka pembelajaran
- b) Guru mengabsen kehadiran peserta didik
- c) Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran
- d) Memberikan nasehat atau motivasi
- e) Berikan kartu indeks pada peserta didik
- f) Menyampaikan materi
- g) Buatlah sub-kelompok dan minta masing-masing kelompok memilih “pertanyaan untuk ditanyakan” yang paling tepat dan “pertanyaan untuk

dijawab” yang paling menarik dari kartu-kartu anggota kelompoknya

h) Mintalah setiap peserta didik untuk menyelesaikan kalimat berikut:

Kartu (1): Saya masih mempunyai pertanyaan tentang (...)

Kartu (2): Saya dapat menjawab pertanyaan tentang (...)

i) Minta setiap kelompok melaporkan pertanyaan yang ia pilih. Tentukan apakah seseorang dalam seluruh kelas dapat menjawab pertanyaan itu. Jika tidak, pengajar seharusnya merespon.

j) Mintalah setiap sub-kelompok untuk berbagi “pertanyaan untuk dijawab” yang ia pilih. Perintahkan anggota sub-kelompok berbagi jawaban dengan kelompok lain.³⁶

k) Menyimpulkan materi pembelajaran

l) Menutup pembelajaran (membaca hamdalah)

³⁶ Hamruni, *Strategi Dan model*, ...h. 290

Pada tahap observasi ini, peneliti melakukan observasi pertama kepada masing masing peserta didik dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas VIIIA. Dan untuk mengetahui aktivitas pendidik dalam penerapan model *Giving Question and Getting Answers*, maka peneliti mengisi lembar observasi yang telah disediakan.

Berikut ini hasil observasi peserta didik dan pendidik yaitu sebagai berikut:

TABEL 4.5

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

No	Aktivitas Guru yang Diamati	Pertemuan I		Pertemuan II	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Membuka pembelajaran	√		√	
2	Mengabsen kehadiran peserta didik	√		√	
3	Menyampaikan kd dan tujuan pembelajaran		√	√	
4	Memberikan nasehat atau motivasi	√		√	
5	Memberikan kartu indeks setiap peserta didik		√		√

6	Menyampaikan materi		√	√	
7	Buat sup-kelompok dan meminta masing-masing kelompok memilih pertanyaan untuk ditanyakan yang paling tepat dan pertanyaan untuk di jawab	√			√
8	Meminta setiap peserta didik menyelesaikan kalimat	√		√	
9	Minta setiap kelompok melaporkan pertanyaan yang ia pilih. Tentukan apakah seseorang dalam seluruh ruangan dapat menjawab	√		√	
10	Meminta sup kelompok untuk ,membagi pertanyaan untuk dijawab yang pilih perintahkan anggota sup kelompok berbagai jawaban		√		√
11	Menyimpulkan kembali materi pembelajaran		√		√
12	Menutup pembelajaran (membaca hamdala)	√		√	
	Jumlah	7	5	8	4
	Terlaksana dengan baik dengan interval 7-12				

Berdasarkan tabel hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus pertama dengan dua kali pertemuan ternyata aktivitas

yang dilakukan Pendidik terlaksana dengan baik dengan kategorisasi interval 7-12. Dalam pelaksanaannya masih ditemukan kelemahan-kelemahan, pada pertemuan pertama yang harus dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answers* hanya 8 aktivitas yang dilakukan sesuai dengan RPP yang disusun sebelumnya sedangkan 4 aktivitas belum dilakukan dengan baik. Pada pertemuan kedua guru hanya melaksanakan 8 aktivitas sesuai RPP.

Aktivitas yang dilakukan guru dalam penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answers* tersebut sangat mempengaruhi tingkat kerjasama kelompok peserta didik, berdasarkan observasi terhadap motivasi belajar peserta didik selama proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel hasil observasi dibawah ini.

TABEL 4.6
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK
SIKLUS I
PERTEMUAN 1

No.	Nama Siswa	1	2	3	4	Jml Skor
1	Aidil	√		√		2
2	Aldi	√		√		2
3	Alfin Ikhsan		√			1
4	Anggi siraedi			√		1
5	Asminul Husna	√		√		2
6	Ayu Ananda	√	√	√	√	4
7	Dai Ihsan	√			√	2
8	Diaul Hidayat	√	√			2
9	Diva Nurmawadah	√	√	√		3
10	Fadil	√		√		2
11	Farah	√	√	√		3
12	Fatir			√		1
13	Ferdi (T)		√			1

14	Ferdi Kusnaedi				√	1
15	Haikal		√		√	2
16	Hisbullah Arifin	√				1
17	Husni		√	√	√	3
18	Ikhsan		√	√		2
19	Irfandi	√	√			2
20	Jumardi	√	√		√	3
21	Karmilawati	√	√		√	3
22	Meilani Aulia	√		√		2
23	Nur Azizah	√		√		2
24	Nur Hikmah	√				1
25	Nur Salasabila	√	√	√		3
26	Nurul Fauzi		√		√	2
27	Rahmat Ramadani	√		√		2
28	Riski		√			1
29	Suci Indah Ramadani	√			√	2
30	Zulfikar		√			1

31	Zulkifli	√				1
32	A. fajar			√		1
Jumlah						61
Tidak terlaksana dengan baik dengan interval 0-64						

Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan pertama siklus I yang dilakukan ternyata jumlah dari seluruh aktivitas yang dilakukan peserta didik dari jumlah pengamatan yang harus dicapai peserta didik yaitu 61 dengan kategorisasi interval “Tidak terlaksana dengan baik” dengan interval 0-64. Berdasarkan jumlah tersebut dapat ketahui persentase aktivitas peserta didik Pada pertemuan ke 2 siklus I hasil observasi aktivitas peserta didik dapat dilihat pada tabel di bawah ini

TABEL 4.7
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK
SIKLUS I
PERTEMUAN II

No.	Nama Siswa	1	2	3	4	Jml Skor
1	Aidil	√	√	√		3
2	Aldi	√		√		2
3	Alfin Ikhsan		√		√	2
4	Anggi siraedi	√		√		2
5	Asminul Husna	√		√		2
6	Ayu Ananda	√	√	√	√	4
7	Dai Ihsan	√			√	2
8	Diaul Hidayat	√	√			2
9	Diva Nurmawadah	√	√	√		3
10	Fadil	√		√		2
11	Farah	√	√	√		3
12	Fatir		√	√		2
13	Ferdi (T)		√		√	2

14	Ferdi Kusnaedi	√			√	2
15	Haikal		√		√	2
16	Hisbullah Arifin	√		√		2
17	Husni		√	√	√	3
18	Ikhsan		√	√		2
19	Irfandi	√	√			2
20	Jumardi	√	√		√	3
21	Karmilawati	√	√		√	3
22	Meilani Aulia	√		√		2
23	Nur Azizah	√		√		2
24	Nur Hikmah	√	√	√		3
25	Nur Salasabila	√	√	√		3
26	Nurul Fauzi		√		√	2
27	Rahmat Ramadani	√		√		2
28	Riski		√			1
29	Suci Indah Ramadani	√			√	2
30	Zulfikar		√	√		2
31	Zulkifli	√		√		2

32	A. fajar		√	√		2
Jumlah						73
Terlaksana dengan baik dengan interval 64-128						

Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan kedua siklus I yang dilakukan ternyata jumlah dari seluruh aktivitas yang dilakukan siswa dari setiap pengamatan sama dengan pertemuan pertama yaitu 73 dengan kategorisasi interval “Terlaksana dengan baik” dengan interval 64-128

TABEL 4.8
HASIL ANGKET PESERTA DIDIK SIKLUS I

No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan															Jml Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Aidil	2	2	3	3	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	31
2	Aldi	4	3	2	3	3	4	2	2	2	2	4	2	4	4	1	42
3	Alfin Ikhsan	2	3	4	3	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	35
4	Anggi siracdi	1	3	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	38
5	Asminul Husna	2	4	4	3	2	4	2	3	4	3	3	3	2	3	2	44
6	Ayu Ananda	3	4	4	3	2	4	3	4	4	2	3	1	1	4	1	43
7	Dai Ihsan	2	3	4	4	2	4	4	2	3	4	2	2	2	2	3	43
8	Diaul Hidayat	2	4	3	3	2	1	2	4	3	1	2	2	2	4	1	36

9	Divya Nurmawadah	2	3	4	4	2	3	4	2	3	2	4	2	2	2	1	40
10	Fadil	4	2	4	3	3	3	3	3	4	1	2	2	4	3	4	45
11	Farah	2	2	3	4	2	2	4	3	2	2	4	2	2	4	3	41
12	Fatir	2	3	2	3	3	2	2	4	3	1	2	3	2	2	2	36
13	Ferdi (T)	2	3	2	3	3	4	4	3	2	4	3	3	2	2	3	43
14	Ferdi Kusnaedi	3	2	4	2	2	4	3	2	2	4	2	3	3	4	3	43
15	Haikal	2	4	2	3	4	1	3	2	2	2	1	3	2	3	2	36
16	Hisbullah Arifin	2	2	2	3	3	3	4	3	4	2	4	2	3	4	2	43
17	Husni	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	4	4	2	4	1	38
18	Ikhsan	2	2	4	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	4	3	41
19	Irfandi	2	3	2	2	3	3	3	3	1	1	2	3	1	2	1	32
20	Jumardi	2	3	3	3	2	1	2	4	2	3	3	4	1	1	3	37
21	Karmilawati	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	3	1	2	1	33
22	Meilani Aulia	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	38
23	Nur Azizah	2	2	3	3	2	3	4	2	4	3	3	1	3	3	2	40
24	Nur Hikmah	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	38
25	Nur Salasabila	2	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	4	2	2	2	41
26	Nurul Fauzi	2	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	2	2	2	36
27	Rahmat Ramadani	2	2	2	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	1	3	35
28	Riski	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	3	3	2	4	39
29	Suci Ramadani Indah	3	2	3	3	2	2	4	2	3	3	2	2	1	3	2	37
30	Zulfikar	2	2	2	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	2	3	34
31	Zulkifli	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	33
32	A. fajar	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	2	4	39
Jumlah																	1230

Berdasarkan hasil angket pada Siklus I pertemuan 2 yang dilakukan ternyata jumlah skor dari seluruh aktivitas yang dilakukan peserta didik dari setiap pengamatan yaitu 1230.

Melihat motivasi belajar peserta didik setelah dilakukan observasi pada siklus pertama belum memenuhi kriteria indikator keberhasilan yang diharapkan dalam penelitian ini, maka penelitian ini perlu dilakukan perbaikan pembelajaran dengan membuat proses belajar mengajar lebih menarik pada siklus berikutnya yaitu siklus ke II.

3) Refleksi dan Evaluasi

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus pertama dengan dua kali pertemuan ternyata aktivitas yang dilakukan Pendidik terlaksana dengan baik dengan kategorisasi interval 7-12. Dalam pelaksanaannya masih ditemukan kelemahan-kelemahan, pada pertemuan pertama yang harus dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan Model Pembelajaran *Giving Questin and getting Answers* hanya 8 aktivitas yang dilakukan sesuai dengan RPP

yang disusun sebelumnya sedangkan 4 aktivitas belum dilakukan dengan baik. Pada pertemuan kedua guru hanya melaksanakan 8 aktivitas sesuai RPP.

hasil observasi terhadap aktivitas dan peserta didik dan angket dalam proses pembelajaran siklus I diperoleh gambaran hasil aktivitas pendidik dan motivasi belajar peserta didik bahwa berdasarkan hasil observasi pada pertemuan kedua siklus I yang dilakukan ternyata jumlah dari seluruh aktivitas yang dilakukan peserta didik dari setiap pengamatan sama dengan pertemuan pertama yaitu 73. Dengan demikian aktivitas yang dilakukan peserta didik terlaksana dengan baik dengan kategorisasi interval 64 - 128

Beberapa kendala yang dihadapi pada siklus I ini di jelaskan sebagai refleksi yang akan dilakukan perbaikan diantaranya lebih mendorong peserta didik untuk lebih aktif, dan berpartisipasi dalam proses belajar mengajar, serta berani mengeluarkan pendapat tanpa bergantung pada pada buku.

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pasca1	38.44	32	3.784	.669
pra1	35.00	32	2.929	.518

Pada pra tindakan rata-rata angket sebesar 35,00 dengan jumlah responden 32 orang. Pada pasca tindakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answers* rata rata angket sebesar 38,44. Dapat disimpulkan bahwa pada siklus pertama sebelum tindakan dan setelah tindakan terjadi peningkatan rata rata yang terdapat pada pasca tindakan sebesar 38,44.

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pasca1 & pra1	32	.888	.000

Jika nilai probabilitas sig > 0,05 maka tidak ada korelasi antara pratindakan dan pasca tindakan. Jika nilai < 0,05, maka terdapat korelasi hubungan antara pra tindakan dan pasca tindakan. Dengan demikian tabel PSC ditemukan nilai sig (0,000) < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pra tindakan dan pasca tindakan berkorelasi atau berhubungan. Adapun besaran

korelasinya atau besar hubungannya adalah 0,888 atau 88,8 %.

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pasca 1 - pral	-3.438	1.795	.317	2.790	4.085	10.834	31	.000

H_0 : tidak terdapat peningkatan motivasi belajar peserta didik setelah penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answers*

H_a : terdapat peningkatan motivasi belajar peserta didik setelah penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answers*

1. Jika nilai Sig > 0,05 maka H_0 diterima dan Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak. Nilai sig (0,000) < 0,005, maka H_0 ditolak, artinya terdapat peningkatan kerjasama kelompok peserta didik setelah penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answers*

2. Jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima, jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Nilai T_{hitung} (10.834) $>$ T_{tabel} (2,039), maka H_0 ditolak, artinya terdapat peningkatan motivasi belajar peserta didik setelah penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answers*

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

S_{pre} = skor pada pre test (pra tindakan)

S_{post} = skor pada post test (pasca tindakan)

S_{maks} = skor maksimum yang mungkin dicapai

g = gain (Evelyn & Casey, 1982)

$$g = \frac{1230 - 1120}{1920 - 1120}$$

$$g = \frac{110}{800}$$

$$g = 0,1375$$

Tabel Kriteria Tingkat *N-Gain*

Rata-Rata	Kriteria
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$0 \leq g < 0,3$	Rendah

Jika peningkatan motivasi belajar peserta didik pasca tindakan model *Giving Question and Getting Answers* 0,1375 atau 13,75 % dan kriteria peningkatan adalah rendah karena berada pada angka $0 \leq g < 0,3$.

b. Pelaksanaan siklus II

Sesuai dengan penerapan model *Giving Question and Getting Answers* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pokok Materi Lebih dekat kepada Allah dengan Salat Sunnah di kelas VIIIa SMP Negeri 4 Sinjai Selatan yang dilakukan pada siklus II pada 1 Agustus 2018, siklus ini dilakukan beberapa tahapan diantaranya:

1). Rencana Tindakan

- a). Membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan model *Giving Question and Getting Answers* yang akan diterapkan untuk setiap pertemuan

b). Membuat lembar observasi untuk mengamati kondisi pembelajaran dan bagaimana peningkatan motivasi belajar peserta didik di kelas ketika melaksanakan tindakan sedang berlangsung.

2). Tindakan dan Observasi

Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti masih dibantu oleh pendidik Pendidikan Agama Islam kelas VIIIa yang bertindak sebagai pemateri, dan peneliti bertindak sebagai obsevator, peneliti dan pendidik berkolaborasi dalam kegiatan belajar mengajar untuk melakukan tindakan pada siklus II.

Adapun langkah langkah kegiatan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Giving Question and Getting Answers* yaitu sebagai berikut:

- a) Guru membuka pembelajaran
- b) Guru mengabsen kehadiran peserta didik
- c) Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran
- d) Memberikan nasehat atau motivasi
- e) Berikan kartu indeks pada peserta didik
- f) Menyampaikan materi

g) Buatlah sub-kelompok dan minta masing-masing kelompok memilih “pertanyaan untuk ditanyakan” yang paling tepat dan “pertanyaan untuk dijawab” yang paling menarik dari kartu-kartu anggota kelompoknya

h) Mintalah setiap peserta didik untuk menyelesaikan kalimat berikut:

Kartu (1): Saya masih mempunyai pertanyaan tentang (...)

Kartu (2): Saya dapat menjawab pertanyaan tentang (...)

i) Minta setiap kelompok melaporkan pertanyaan yang ia pilih. Tentukan apakah seseorang dalam seluruh kelas dapat menjawab pertanyaan itu. Jika tidak, pengajar seharusnya merespon.

j) Mintalah setiap sub-kelompok untuk berbagi “pertanyaan untuk dijawab” yang ia pilih. Perintahkan anggota sub-

kelompok berbagi jawaban dengan kelompok lain.³⁷

- k) Menyimpulkan materi pembelajaran
- l) Menutup pembelajaran (membaca hamdalah)

Pada observasi ini, pendidik melakukan observasi pada siklus II yang dilakukan kepada masing-masing peserta didik dengan menggunakan observasi yang telah disediakan dengan perbaikan pada siklus II untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar peserta didik di kelas VIIIa SMP Negeri 4 Sinjai Selatan. Dan itu untuk mengetahui aktivitas pendidik dalam penerapan model *Giving Question and Getting Answers*, maka peneliti mengisi lembar observasi yang telah disediakan pada tahap siklus II.

Berikut ini hasil observasi dan pendidik pada siklus II yaitu sebagai berikut:

³⁷ Hamruni, *Strategi Dan model*, ...h. 290

. TABEL 4.9
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS
II

No	Aktivitas Guru yang Diamati	Pertemuan I		Pertemuan II	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Membuka pembelajaran	√		√	
2	Mengabsen kehadiran peserta didik	√		√	
3	Menyampaikan kd dan tujuan pembelajaran	√		√	
4	Memberikan nasehat atau motivasi	√		√	
5	Memberikan kartu indeks setiap peserta didik	√		√	
6	Menyampaikan materi	√		√	
7	Buat sup-kelompok dan meminta masing-masing kelompok memilih pertanyaan untuk ditanyakan yang paling tepat dan pertanyaan untuk di jawab	√		√	

8	Meminta setiap peserta menyelesaikan kalimat	√		√	
9	Minta setiap kelompok melaporkan pertanyaan yang ia pilih. Tentukan apakah seseorang dalam seluruh ruangan dapat menjawab	√		√	
10	Meminta sup kelompok untuk ,membagi pertanyaan untuk dijawab yang pilih perintahkan anggota sup kelompok berbagai jawaban		√	√	
11	Menyimpulkan kembali materi embelajaran		√		√
12	Menutup pembelajaran (membaca hamdala)	√		√	
	Jumlah	10	2	11	1
Terlaksana dengan baik dengan interval 7-12					

Berdasarkan tabel hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus pertama dengan dua kali pertemuan ternyata aktivitas yang dilakukan Pendidik terlaksana dengan baik dengan kategorisasi interval 7-12. Dalam pelaksanaannya masih ditemukan kelemahan-kelemahan, pada pertemuan pertama yang harus dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan Model Pembelajaran *Giving Question and getting Answers* hanya 10 aktivitas yang dilakukan sesuai dengan RPP yang disusun sebelumnya sedangkan 2 aktivitas belum dilakukan dengan baik. Pada pertemuan kedua pendidik hanya melaksanakan 11 aktivitas sesuai RPP.

Aktivitas yang dilakukan guru dalam penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answers* tersebut sangat mempengaruhi tingkat kerjasama kelompok peserta didik, berdasarkan observasi terhadap motivasi belajar peserta didik selama proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel hasil observasi dibawah ini.

TABEL 4.10
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK
SIKLUS II
PERTEMUAN 1

No.	Nama Siswa	1	2	3	4	Jml Skor
1	Aidil	√	√	√	√	4
2	Aldi	√		√		2
3	Alfin Ikhsan	√	√		√	3
4	Anggi siraedi	√		√		2
5	Asminul Husna	√		√	√	3
6	Ayu Ananda	√	√	√	√	4
7	Dai Ihsan	√		√	√	3
8	Diaul Hidayat	√	√			2
9	Diva Nurmawadah	√	√	√		3
10	Fadil	√		√		2
11	Farah	√	√	√		3
12	Fatir	√		√	√	3
13	Ferdi (T)		√	√	√	3

14	Ferdi Kusnaedi		√		√	2
15	Haikal		√	√	√	3
16	Hisbullah Arifin	√		√		2
17	Husni	√	√	√	√	4
18	Ikhsan	√	√	√		3
19	Irfandi	√	√		√	
20	Jumardi	√	√		√	3
21	Karmilawati	√	√		√	3
22	Meilani Aulia	√		√		2
23	Nur Azizah	√		√	√	3
24	Nur Hikmah	√	√	√		3
25	Nur Salasabila	√	√	√		3
26	Nurul Fauzi		√		√	2
27	Rahmat Ramadani	√		√		2
28	Riski		√	√	√	3
29	Suci Indah Ramadani	√			√	2
30	Zulfikar		√	√	√	3

31	Zulkifli	√	√			2
32	A. fajar	√		√	√	3
Jumlah						85
terlakasana dengan baik dengan interval 64-128						

Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan pertama siklus II yang dilakukan ternyata jumlah dari seluruh aktivitas yang dilakukan peserta didik dari jumlah pengamatan yang harus dicapai peserta didik yaitu 85 dengan kategorisasi interval “Tidak terlaksana dengan baik” dengan interval 64-128. Berdasarkan jumlah tersebut dapat ketahui persentase aktivitas peserta didik Pada pertemuan ke 2 siklus II hasil observasi aktivitas peserta didik dapat dilihat pada tabel di bawah ini

TABEL 4.11

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK
SIKLUS II
PERTEMUAN II

No.	Nama Siswa	1	2	3	4	Jml Skor
1	Aidil	√	√	√	√	4
2	Aldi	√	√	√		3

3	Alfin Ikhsan	√	√	√	√	4
4	Anggi siraedi	√	√	√	√	4
5	Asminul Husna	√	√	√	√	4
6	Ayu Ananda	√	√	√	√	4
7	Dai Ihsan	√	√	√	√	4
8	Diaul Hidayat	√	√	√		3
9	Diva Nurmawadah	√	√	√	√	4
10	Fadil	√	√	√		3
11	Farah	√	√	√	√	4
12	Fatir	√	√	√		3
13	Ferdi (T)		√	√	√	3
14	Ferdi Kusnaedi	√	√		√	3
15	Haikal	√	√		√	3
16	Hisbullah Arifin	√	√	√	√	4
17	Husni	√	√	√	√	4
18	Ikhsan	√	√	√	√	4
19	Irfandi	√	√	√		3
20	Jumardi	√	√	√	√	4

21	Karmilawati	√	√	√		3
22	Meilani Aulia	√	√	√	√	4
23	Nur Azizah	√		√	√	3
24	Nur Hikmah	√	√	√		3
25	Nur Salasabila	√	√	√	√	4
26	Nurul Fauzi		√	√	√	3
27	Rahmat Ramadani	√	√	√	√	4
28	Riski	√	√	√		3
29	Suci Indah Ramadani	√	√	√	√	4
30	Zulfikar	√	√	√		3
31	Zulkifli	√	√	√		3
32	A. fajar		√	√	√	3
Jumlah						112
Terlaksana dengan baik dengan interval 64-128						

Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan kedua siklus II yang dilakukan ternyata jumlah dari seluruh aktivitas yang dilakukan siswa dari setiap pengamatan sama dengan pertemuan pertama yaitu 112 dengan kategorisasi interval “Terlaksana dengan baik” dengan interval 64-128

TABEL 4.12
HASIL ANGGKET PESERTA DIDIK SIKLUS II

No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan															Jml Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Aidil	2	4	3	3	2	4	2	2	3	3	2	4	2	4	2	42
2	Aldi	4	3	2	3	3	4	2	2	4	2	4	2	4	4	3	46
3	Alfin Ikhsan	2	4	4	3	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	40
4	Anggi siraedi	4	3	4	2	4	4	3	2	4	2	3	4	3	4	2	48
5	Asminul Husna	2	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	49
6	Ayu Ananda	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	2	4	2	48
7	Dai Ihsan	2	3	4	4	2	4	4	2	3	4	2	2	2	3	3	44
8	Diaul Hidayat	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	4	4	2	46
9	Diva Nurmawadah	4	4	4	4	2	3	4	2	3	2	4	2	2	2	3	45
10	Fadil	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	54
11	Farah	2	4	3	4	3	2	4	3	4	2	4	2	3	4	3	47
12	Fatir	2	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	2	39
13	Ferdi (T)	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	51
14	Ferdi Kusnaedi	3	2	4	2	2	4	3	2	3	4	2	3	3	4	3	44
15	Haikal	2	4	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	44
16	Hisbullah Arifin	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	2	3	4	2	49

17	Husni	2	3	2	4	2	4	2	3	4	3	4	4	3	4	2	46
18	Ikhsan	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	49
19	Irfandi	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	2	3	41
20	Jumardi	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	46
21	Karmilawati	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	53
22	Meilani Aulia	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	45
23	Nur Azizah	3	2	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	2	3	4	48
24	Nur Hikmah	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	51
25	Nur Salasabila	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	51
26	Nurul Fauzi	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	4	2	4	44
27	Rahmat Ramadani	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	54
28	Riski	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	50
29	Suci Indah Ramadani	3	4	3	3	2	4	4	2	3	4	3	2	4	3	4	48
30	Zulfikar	3	2	4	2	4	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	43
31	Zulkifli	4	2	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	50
32	A. fajar	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	2	4	2	4	3	48
Jumlah																	1503

Berdasarkan hasil angket pada pratindakan yang dilakukan ternyata jumlah skor dari seluruh aktivitas yang dilakukan peserta didik dari setiap pengamatan yaitu 1503.

Melihat kondisi kerjasama kelompok peserta didik setelah dilakukan observasi pada siklus I dalam upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik seperti harapan dalam penelitian ini. Setelah penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answers*.

3). Refleksi dan Evaluasi

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran siklus I diperoleh gambaran hasil aktivitas guru dan kerjasama peserta didik bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answers* yang dilaksanakan 2 kali pertemuan hanya 11 aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan RPP yang disusun sebelumnya sedangkan 1 aktivitas belum dilakukan dengan baik. Dengan demikian aktivitas yang dilakukan guru terlaksana dengan baik dengan kategorisasi interval 7 – 12.

Berdasarkan hasil observasi peserta didik pada pertemuan kedua siklus II ternyata jumlah dari seluruh aktivitas yang dilakukan dari setiap pengamatan sama dengan pertemuan pertama yaitu 112. Dengan demikian

aktivitas yang dilakukan peserta didik terlaksana dengan baik dengan kategorisasi interval

64 - 128

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pasca2	46.97	32	3.831	.677
pra2	38.44	32	3.784	.669

Pada pra tindakan rata-rata angket sebesar 38.44 dengan jumlah responden 32 orang. Pada pasca tindakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answers* rata rata angket sebesar 46.97. Dapat disimpulkan bahwa pada siklus pertama sebelum tindakan dan setelah tindakan terjadi peningkatan rata rata yang terdapat pada pasca tindakan sebesar 46.97.

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
lpasca2 & pra2	32	.344	.054

Jika nilai probabilitas $\text{sig} > 0,05$ maka tidak ada korelasi antara pratindakan dan pasca tindakan. Jika nilai $< 0,05$, maka terdapat korelasi hubungan antara pra tindakan dan pasca tindakan. Dengan demikian tabel PSC ditemukan nilai $\text{sig} (0,054) < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pra tindakan dan pasca tindakan berkorelasi atau berhubungan. Adapun besaran korelasinya atau besar hubungannya adalah 0,344

Paired Samples Test

		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pasca2 - pra2	8.531	4.362	.771	6.958	10.104	11.063	31	.000

H_0 : tidak terdapat peningkatan kerjasama kelompok peserta didik setelah penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answers*

H_a : terdapat peningkatan kerjasama kelompok peserta didik setelah penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answers*

Jika nilai Sig > 0,05 maka H_0 diterima dan Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak. Nilai sig (0,000) < 0,005, maka H_0 ditolak, artinya terdapat peningkatan kerjasama kelompok peserta didik setelah penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answers*

1. Jika nilai Sig > 0,05 maka H_0 diterima dan Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak. Nilai sig (0,054) < 0,005, maka H_0 ditolak, artinya terdapat peningkatan kerjasama kelompok peserta didik setelah penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answers*
2. Jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima, jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Nilai T_{hitung} (11,063) > T_{tabel} (2,039), maka H_0 ditolak, artinya terdapat peningkatan motivasi belajar peserta didik setelah penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answers*

$$g \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

S_{pre} = skor pada pre test (pra tindakan)

S_{post} = skor pada post test (pasca tindakan)

S_{maks} = skor maksimum yang mungkin dicapai

g = gain (Evelyn & Casey, 1982)

$$g = \frac{1503 - 1230}{1920 - 1230}$$

$$g = \frac{273}{690}$$

$$g = 0,395$$

Tabel Kriteria Tingkat *N-Gain*

Rata-Rata	Kriteria
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$0 \leq g < 0,3$	Rendah

Jika peningkatan motivasi belajar peserta didik pasca tindakan model *Giving Question and Getting Answers* 0,395 atau 39,5 % dan kreteria peningkatan adalah sedang karena berada pada angka . $0,3 \leq g \leq 0,7$

B. Pembahasan/ Uji Hipotesis Tindakan

Model pembelajaran *Giving Question and Getting Answers* telah dilaksanakan di kelas VIIIA yang berjumlah 32 peserta didik. Tahapan dalam penelitian ini meliputi dua siklus. Dalam setiap siklusnya terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Pada siklus I pra tindakan rata-rata angket sebesar 35,00 dengan jumlah responden 32 orang. Pada pasca tindakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answers* rata rata angket sebesar 38,44. Dapat disimpulkan bahwa pada siklus pertama sebelum tindakan dan setelah tindakan terjadi peningkatan rata rata yang terdapat pada pasca tindakan sebesar 38,44.

Jika nilai probabilitas $\text{sig} > 0,05$ maka tidak ada korelasi antara pratindakan dan pasca tindakan. Jika nilai $< 0,05$, maka terdapat korelasi hubungan antara pra tindakan dan pasca tindakan. Dengan demikian tabel PSC ditemukan nilai $\text{sig} (0,000) < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pra tindakan dan

pasca tindakan berkorelasi atau berhubungan. Adapun besaran korelasinya atau besar hubungannya adalah 0,888 atau 88,8 %.

Jika peningkatan motivasi belajar peserta didik pasca tindakan model *Giving Question and Getting Answers* 0,1375 atau 13,75 % dan kriteria peningkatan adalah rendah karena berada pada angka $0 \leq g < 0,3$.

Adapun pada siklus II Pada pra tindakan rata-rata angket sebesar 38.44 dengan jumlah responden 32 orang. Pada pasca tindakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answers* rata rata angket sebesar 46.97. Dapat disimpulkan bahwa pada siklus pertama sebelum tindakan dan setelah tindakan terjadi peningkatan rata rata yang terdapat pada pasca tindakan sebesar 46.97.

Jika nilai probabilitas $\text{sig} > 0,05$ maka tidak ada korelasi antara pratindakan dan pasca tindakan. Jika nilai $< 0,05$, maka terdapat korelasi hubungan antara pra tindakan dan pasca tindakan. Dengan demikian tabel PSC ditemukan nilai $\text{sig} (0,054) < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pra tindakan dan pasca tindakan berkorelasi atau berhubungan. Adapun besaran korelasinya atau besar hubungannya adalah 0,344 H_0 : tidak terdapat peningkatan kerjasama kelompok peserta didik setelah

penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answers*

H_a : terdapat peningkatan kerjasama kelompok peserta didik setelah penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answers*

Jika nilai Sig > 0,05 maka H_0 diterima dan Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak. Nilai sig (0,000) < 0,005, maka H_0 ditolak, artinya terdapat peningkatan kerjasama kelompok peserta didik setelah penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answers*

1. Jika nilai Sig > 0,05 maka H_0 diterima dan Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak. Nilai sig (0,054) < 0,005, maka H_0 ditolak, artinya terdapat peningkatan kerjasama kelompok peserta didik setelah penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answers*
2. Jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima, jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Nilai T_{hitung} (11,063) > T_{tabel} (2,039), maka H_0 ditolak, artinya terdapat peningkatan motivasi belajar peserta didik setelah penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answers*

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

S_{pre} = skor pada pre test (pra tindakan)

S_{post} = skor pada post test (pasca tindakan)

S_{maks} = skor maksimum yang mungkin dicapai

g = gain (Evelyn & Casey, 1982)

$$g = \frac{1503 - 1230}{1920 - 1230}$$

$$g = \frac{273}{690}$$

$$g = 0,395$$

Tabel Kriteria Tingkat *N-Gain*

Rata-Rata	Kriteria
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$0 \leq g < 0,3$	Rendah

Jika peningkatan motivasi belajar peserta didik pasca tindakan model *Giving Question and Getting Answers* 0,395 atau

39,5 % dan kreteria peningkatan adalah sedang karena berada pada angka . $0,3 \leq g \leq 0,7$

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answers* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VIIIa SMP Negeri 4 Sinjai Selatan. Adapun hasil penelitian yang dilaksanakana selama 2 siklus ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

pada siklus pertama sebelum tindakan dan setelah tindakan terjadi peningkatan rata rata yang terdapat pada pasca tindakan sebesar 38,44. pra tindakan dan pasca tindakan berkorelasi atau berhubungan. Adapun besaran korelasinya atau besar hubungannya adalah 0,888 atau 88,8 . jadi peningkatan motivasi belajar peserta didik pasca tindakan model *Giving Question and Getting Answers* siklus I sebesar 0,1375 atau 13,75 % dan kreteria peningkatan adalah rendah karena berada pada angka $0 \leq g < 0,3$.

Adapun pada siklus IIsebelum tindakan dan setelah tindakan terjadi peningkatan rata rata yang terdapat pada pasca tindakan sebesar 46.97. pra tindakan dan pasca tindakan

berkorelasi atau berhubungan. Adapun besaran korelasinya atau besar hubungannya adalah 0,344 jadi peningkatan motivasi belajar peserta didik pasca tindakan model *Giving Question and Getting Answers* siklus II sebesar 0,395 atau 39,5 % dan kriteria peningkatan adalah rendah karena berada pada angka $. 0,3 \leq g \leq 0,7$

B. Saran

1. Dalam mengajarkan pembelajaran PAI hendaknya diidentifikasi pokok bahasan yang sesuai dengan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answers* maupun model pembelajaran yang lain, tidak menggunakan model yang sama pada materi.
2. Bagi sekolah khususnya SMP Negeri 4 Sinjai Selatan hendaknya dapat menjadikan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answers* sebagai alternatif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta pendidik dituntut mampu mengembangkan model pembelajaran aktif agar pembelajaran tidak monoton.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013)

Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta, Cet II, Rajawali Pers, 2014)

Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Cet III, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2006)

Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Cet XXI, Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2013)

Abdul Majid, *Balajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama IslamI*, (Cet II, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2014)

Bisri Mustofa, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta, Cet I, Dua Satria Offset, 2015

Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran aktif Menyenangkan*, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2009

Kementrian Agama RI Al-Qur'an dan Terjemahan, (Jakarta: CV Pustaka Jaya Ilmu)

Kementerian Agama dan Kebudayaan, (jakarta, 2014)

Iman Kumiasih dan Berlin Sani, *teknik Dan Cara Muda Membuat Penelitian Tindakan Kelas Untuk Mengembangkan Potensi Guru*, (Cet. I; t.t: Kata Pena, 2014)

Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Cet III, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2005)

,<http://www.defenisi-pengertian.com/2016/01/pengertian-motivasi-defenisi-menurut-ahli.html> diakses pada tanggal 23 April 2018

Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Cet II, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2002)

Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Cet. V; Jakarta: Bumi Askara, 2015)

Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika 2003)

Suharsimi Arikunto, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Cet XII, PT Bumi Askara, 2012)

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet XXIII, Bandung, Alfabeta, 2016)

Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Cet II; Jakarta: Rineka Cipta, 2008)

Juliani, <http://makalahdanskripsi.blogspot.co.id/2008/10/tujuan-dan-manfaat-motivasi.html> diakses pada tanggal 23 April 2018

Skripsi, Mansur K, Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII A SMP Negeri 3 Samaturu. STAIM Sinjai Tahun 2013

Dewi Anggita, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *giving Question dan Getting Answer* menggunakan Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas X SMA N 2 Yogyakarta”. (Skripsi UNY, 2017)

Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2009)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *GIVING QUESTIONS DAN GETTING ANSWERS* PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VIII DI SMP NEGERI 4

SINJAI SELATAN

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item	Ket
Motivasi belajar	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak lekas putus asa • Tidak lekas puas dengan keberhasilan yang dicapai • Ulet dalam menghadapi kesulitan belajar 	1 2,3 4,5	Ket
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Rasa ingin tahu • Minat dalam belajar 	6 7	
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	<ul style="list-style-type: none"> • Upaya untuk meraih cita-cita • Ketekunan dalam belajar 	8 9	
	Adanya	<ul style="list-style-type: none"> • Ganjaran dan 	10,15	

	penghargaan dalam belajar	<p>hukuman</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendapat pujian dalam belajar 		
<p>Model pembelajaran <i>Giving Questions and Getting Answer</i></p>	Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> • Membuka pelajaran • Mengisi daftar hadir peserta didik • Menyampaikan tujuan pembelajaran • Memberikan nasehat atau motivasi • Memberikan kartu indeks kepada peserta didik • Menyampaikan materi pembelajaran 		
	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat sup kelompok • Mintasetiap peserta didik menyelesaikan kalimat berikut kartu 1: saya masih mempunyai pertanyaan • Kartu 2: saya dapat menjawab pertanyaan tentang • Setiap kelompok 		

		<p>ok melaporkan pertanyaan</p> <ul style="list-style-type: none">• Setiap kelompok akan memberikan pertanyaan dan kelompok lain akan menjawab		
--	--	--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Sinjai Selatan

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/ Semester : VIII (Ganjil)

Materi Pokok : Iman Kepada Kitab-kitab Allah

Alokasi Waktu : 8 x 40 Menit (4 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI 1 :Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 :Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, jawab, peduli, santu, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 :Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan menerapkan pengetahuan, teknologi seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 :mengelolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah ilmiah.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.3 beriman kepada kitab-kitab suci yang diturunkan Allah Swt	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati dan mengamati gambar atau tayangan yang terkait dengan iman kepada kitab-kitab Allah • Menyimak dan membaca

	penjelasan iman kepada kitab-kitab Allah Swt
1.3.1 menyajikan dalil naqli tentang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari dan menelaah dalil naqli tentang keberadaan kitab-kitab Allah selain Al-Qur'an • Menghubungkan makna dalil naqli tentang kitab-kitab Allah dengan bukti-bukti yang terelevan
2.3. melaksanakan salat sunnah berjamaah dan munfarid sebagai perintah agama	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai tata cara salat sunnah berjamaah dan munfarid
2.3.1 mempraktikkan salat sunnah berjamaah dan munfarid	<ul style="list-style-type: none"> • Mendemostrasikan praktik salat sunnah berjamaah munfarid • Berlatih mempraktikkan salat sunnah berjamaah dan munfarid

C. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : *Giving Question and Getting Answers*

Metode : Cerama, Tanya Jawab

D. Sumber Pembelajaran

- Al-Qur'an dan Terjemahan
- Buku pegangan siswa PAI SMP Negari 4 Sinjai Selatan kelas VIIa
- Internet

E. Alat dan Media Pembelajaran

- Alat : Spidol, Papan Tulis
- Media : Gamabar

F. Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran

Pertemuan I

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>I. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas • Pendidik memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi daftar hadir • Pendidik memberikan nasehat atau motivasi • Pendidik menyampaikan KD dan tujuan pembelajaran • Menyampaikan materi • Menjelaskan model pembelajaran <i>Giving question and Getting Answers</i> • Membentuk kelompok 	10
<p>II. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan mencermati gambar atau tanyangan yang terkait dengan 	

<p>iman kepada kitab-kitab Allah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak dan membaca penjelasan iman kepadakitab-kitab Allah • Siwa mengajukan pertanyaan mengenai perbedaan/persamaan kitab-kitab Allah • Menggali pengetahuan tentang kitab-kitab Allah melalui berbagai media yang ada • Mengumpulkan informasi dan media mengenai bukti-bukti yang relevan terkait keberadaan kitab-kitab Aallah • Mengumpulkan contoh-contoh nyata perilaku beriman kepada kitab-kitab Allah • Merumuskan ciri-ciri orang yang beriman kepada kitab-kitab Allah • Memaparkan rumusan ciri-ciri orang yang berimsa kepada kitab-kitab Allah • Memnbaca dalil naqli tentang iman 	<p>100</p>
---	------------

<ul style="list-style-type: none"> • Mencari dan menelaah dalil naqli tentang keberadaan kitab-kitab Allah • Menghubungkan makna dalil nbaqli tentang kitab-kitab Allah dengan bukti-bukti yang relewan 	
III. Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik dan peserta didik Menyimpulkan pembelajaran yang telah di laksanakan • Pendidik bersama-sama pesereta didik menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah 	10

Pertemuan III dan IV

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
I. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas • Pendidik meperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi daftar 	10

<p>hadir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memberikan nasehat atau motivasi • Pendidik menyampaikan KD dan tujuan pembelajaran • Menjelaskan model pembelajaran <i>Giving question and Getting Answers</i> • Menyampaikan materi • Membentuk kelompok 	
<p>II. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memberi komentar atau tanyangan yang terkait • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai tata cara salat sunah berjamaah dan munfarid • Membaca dan mencermati dalil naqli tentang tata cara salah sunah • Mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang terkait dengan ibadah salah sunah 	<p>100</p>

<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang tata cara salah sunah berjamaah • Secara berkelompok mencari data dan informasi tentang dalil naqli tentang salah sunah berjamaah dan munfarid • Mendiskusikan dalil naqli, ketentuan, tata cara salah sunah berjamaah • Berlatih mempraktikkan salah sunah berjamaah dan munfarid • Merumuskan prosedur praktik salah sunah berjamaah dan munfarid 	
<p>III. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik dan peserta didik Menyimpulkan pembelajaran yang telah di laksanakan • Pendidik bersama-sama pesereta didik menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah 	10

LEMBAR OBSERVASI PENDIDIK

Nama Responden :

Nip :

NO	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1.	Membuka pembelajaran		
2.	Mengabsen kehadiran peserta didik		
3.	Menjelaskan model <i>Giving Question and Getting Answers</i>		
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
5.	Memberikan nasehat atau motivasi		
6.	Menyampaikan materi pembelajaran		
7.	Membagi kelompok		
8.	Meminta setiap peserta didik untuk mengisi kartu indeks, kartu 1, berisi pertanyaan dan kartu 2, berisi jawaban		

9.	Meminta setiap kelompok melaporkan pertanyaan yang ia pilih		
10.	Meminta setiap kelompok untuk membagi pertanyaan untuk di jawab oleh kelompok lain		
11.	Menyimpulkan kembali materi pembelajaran		
12.	Menutup pembelajaran		

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK

NO	Indikator	1	2	3	4
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil				
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar				
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan				
4	Adanya penghargaan dalam belajar				

LEMBAR ANGKET

Nama :

Nis :

Kelas :

Isilah lembar angket dengan tanda (✓) benar.

Ket:

SL: selalu

SR: sering

KK: kadang – kadang

TP: tidak pernah

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KK	TP
1.	mudah putus asa saat mengalami kesulitan				
2.	mempertahankan dan belajar lebih giat saat mendapat nilai yang memuaskan				
3.	mudah menyerah jika mendapat nilai jelek				

4.	mempelajari berulang kali jika belum memahami pelajaran yang dijelaskan				
5.	mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran PAI dari berbagai sumber				
6.	malu bertanya jika tidak paham saat belajar				
7.	tertarik untuk menyelesaikan soal – soal PAI yang diberikan guru				
8.	belajar PAI agar mudah mencapai cita – cita dimasa depan				
9.	belajar PAI dengan giat walaupun tidak ada ulangan				
10.	mendapat hadiah ketika nilai ulangan bagus				
11.	mengerjakan soal – soal latihan PAI dan guru memberikan pujian				
12.	Orang tua memberikan hukuman ketika mendapat nilai jelek				
13.	Suka permainan kuis dalam pelajaran PAI				
14.	rajin belajar jika mendapat				

	pujian				
15.	Guru memberika pujian saat pelajaran PAI				



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 4 SINJAI SELATAN**

Alamat : Jl. Pendidikan Lappae Desa Saotengah Kec. Tellulmpoe Kab. Sinjai Kode Pos : 92672

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 423.6/160/SMPN.4/VIII/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MUHAMMAD ROSDAH, S.Pd., MM**
NIP : 19671231 198903 1 078
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tk. I / IV b
Jabatan : Kepala SMP Negeri 4 Sinjai Selatan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **MUTMAINNAH**
NIM : 140101055
Prodi Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)

Diberi izin melakukan penelitian di SMP Neg. 4 Sinjai Selatan. Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Giving Question and Getting Answers pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP Negeri 4 Sinjai Selatan Kab. Sinjai**".

Demikian Surat Keterangan Izin Penelitian ini diberikan kepadanya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Lappae, 20 Juli 2018
Kepala Sekolah SMP Neg. 4 Sinjai Selatan



MUHAMMAD ROSDAH, S.Pd MM
NIP. 19671231 198903 1 078



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 4 SINJAI SELATAN

Alamat : Jl. Pendidikan Lappae Desa Saotengah Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai Kode Pos : 92672

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 423.6/162/SMPN.4/VIII/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MUHAMMAD ROSDAH, S.Pd., MM**
NIP : 19671231 198903 1 078
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tk. 1 / IV b
Jabatan : Kepala SMP Negeri 4 Sinjai Selatan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **MUTMAINNAH**
NIM : 140101055
Prodi Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)

Telah melakukan penelitian di SMP Neg. 4 Sinjai Selatan. Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Giving Question and Getting Answers pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP Negeri 4 Sinjai Selatan Kab. Sinjai”**.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepadanya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Lappae, 07 Agustus 2018

Kepala Sekolah SMP Neg. 4 Sinjai Selatan



MUHAMMAD ROSDAH, S.Pd MM

NIP. 19671231 198903 1 078

BIODATA PENULIS

Nama : Mutmainnah

Tempat tanggal lahir : Sinjai, 13 September 1996

Jenis kelamin : Perempuan

Kewarganegaraan : Indonesia

Nama Orang Tua :

Ayah : Ambo

Ibu : Hasmi

Riwayat Pendidikan

SD Negeri 49 Sompong lulus tahun 2008

MTs Al-Aqsha Massaile lulus tahun 2011

SMA Negeri 2 Sinjai Selatan lulus tahun 2014

Strata I IAI Muhammadiyah Sinjai tahun masuk
ajaran 2014/2015